ABSTRAK

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DENGAN KEJADIAN DIAPER RASH PADA BAYI 0-12 BULAN DI WILAYAH KERJA BPM SEI. MESA BANJARMASIN

Titah Dahliana Sari*, Nurul Hidayah[1]*, Mahpolah[2]*
[1]AKBID Sari Mulia Banjarmasin
[2]Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin
*Korespondensi Penulis. Telepon: 087814147324, E-mail: tdahlianasar@yahoo.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Diaper rash merupakan radang kulit yang biasa terjadi didaerah yang ditutupi diaper. Dampak dari penggunaan diaper kepada bayi yang terkena diaper rash yaitu dapat mengganggu kesehatan kulit dan mengganggu perkembangan bayi. Di Indonesia insiden diaper rash mencapai 7-35% yang menimpa bayi.

Tujuan : Mengetahui hubungan pengetahuan ibu dengan kejadian diaper rash pada bayi 0-12 bulan di wilayah kerja BPM Sei. Mesa Banjarmasin

Metode : Skala penelitian yang digunakan yaitu penelitian survei analitik dengan rancangan *cross sectional.* Populasi adalah semua ibu yang memiliki bayi 0-12 bulan di Wilayah Kerja BPM Sei. Mesa Banjarmasin. Sampel sebagian dari populasi berjumlah 30 orang. Pengambilan sampel dengan teknik *accidental sampling.* Pengumpulan data dengan metode kuesioner dan dianalisis menggunakan Uji Korelasi Spearman *Rank* dengan taraf signifikan α=5%.

Hasil : Berdasarkan analisis data didapatkan p value sebesar 0.597. Nilai p value tersebut lebih besar dari 0.05, berarti H_0 diterima berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dengan kejadian diaper rash ($p = 0.597 > \alpha = 0.05$).

Kesimpulan : Dari hasil penelitian ini diharapkan bagi tenaga kesehatan khususnya bidan agar lebih banyak memberikan informasi tentang penggunaan diaper pada bayi seperti cara penggunaan diaper yaitu dengan penjelasan lisan atau membagikan leaflet sehingga pengetahuan ibu dapat bertambah dalam penggunaan diaper yang benar pada bayi.

Kata Kunci : Pengetahuan, Kejadian Diaper Rash